

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

**Salmah**

SD Negeri 010019 Sei Paham, kab. Asahan

**Abstract:** This study aims to find an effective and efficient learning strategy in integer material for students in SD Negeri 010019 Sei Paham district Asahan. Subjects in this class of action research are class VI SD Negeri 010019 Sei Paham district Asahan in the academic year 2015/2016, while the object is learning material about integer counting on Mathematics subjects taught by activating students in Think Pair Share learning. Increasing mastery of this material starting from the first cycle of students can increase from the condition (6%) while the conditions in the first cycle (29%) after the action in cycle II completeness reached (94%). From the results of this class of action research, the researcher recommends the position taker or executor of learning in this case, namely the instructor to teach learning material in small groups and with techniques to activate students.

**Keywords:** think pair share, integer

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam materi bilangan bulat bagi siswa di kelas SD Negeri 010019 Sei Paham kabupaten Asahan. Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 010019 Sei Paham kabupaten Asahan pada tahun pembelajaran 2015/2016, sedang objeknya adalah pembelajaran materi pengerjaan hitung bilangan bulat pada mata pelajaran Matematika yang diajarkan dengan cara mengaktifkan siswa dalam pembelajaran *Think Pair Share*. Peningkatan penguasaan materi ini mulai dari siklus I siswa dapat meningkat dari kondisi (6%) sedang dari kondisi di siklus I (29%) setelah dilakukan tindakan pada siklus II ketuntasan mencapai (94%). Dari Hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti merekomendasikan pada pengambil jabatan ataupun pelaksana pembelajaran dalam hal ini yaitu pengajar untuk mengajarkan materi pembelajaran dalam kelompok kecil dan dengan tehnik mengaktifkan siswa.

**Kata kunci:** *think pair share*, bilangan bulat

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran matematika diajarkan hamper pada setiap jenjang pendidikan, hal ini dikarenakan matematika diperlukan disemua disiplin ilmu baik secara langsung

maupun tidak langsung. Penguasaan siswa dalam konsep-konsep materi pelajaran matematika khususnya di Sekolah Dasar sangat mendasari penguasaan konsep-konsep dalam materi pelajaran matematika pada

jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, guru harus benar-benar mampu menanamkan konsep-konsep materi pelajaran yang diajarkan dengan harapan dapat dikuasai oleh siswa.

Belajar matematika bukan hanya sekedar menghafal atau mengingat rumus-rumus tanpa mengetahui kapan pemakaiannya, tetapi dibutuhkan pengertian, pemahaman, serta kreativitas siswa dalam mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang sesuai dengan apa yang telah dimiliki. Pokok-pokok pikiran inilah yang harus dikembangkan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar matematika agar proses pembelajaran bermakna dapat terlaksana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor eksternal yang berpengaruh diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini dikarenakan tidak setiap metode pembelajaran cocok dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Pada proses pembelajaran tradisional, kegiatan belajar mengajar didominasi oleh guru artinya kegiatan belajar mengajar hanya terpusat pada guru. Sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru, mencontoh cara-cara guru menyelesaikan soal-soal dan siswa hanya bekerja prosedural tanpa atau sedikit penalaran. Hasilnya siswa kurang mandiri, tidak berani mengungkapkan pendapatnya sendiri dan kurang gigih melakukan uji coba. Pada akhirnya target keaktifan siswa

menjadi kurang ketika mengikuti pelajaran.

Salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 010019 Sei Paham kecamatan Sei Kepayang kelas VI semester 1 adalah materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat. Ketika menyampaikan materi ini dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya mendengarkan dan diskusi kelompok jarang dilaksanakan. Hal ini menyebabkan belajar menjadi tidak bermakna karena siswa hanya mengetahui apa yang dipelajarinya bukan mengalaminya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan suatu alternatif model pembelajaran lain yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi matematika.

Salah satu model pembelajaran selain metode ceramah yaitu pendekatan struktural dengan struktur *Think-Pair-Share*. Dalam pendekatan ini memberi penekanan pada penguasaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaktif siswa. Struktur ini menghendaki siswa belajar saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada penghargaan individual.

Selain keaktifan, keberhasilan proses belajar juga ditentukan oleh faktor internal siswa itu sendiri misalnya minat, kondisi psikologis maupun kemampuan awal yang dimiliki masing-masing siswa. Cepat

atau lambatnya seorang siswa dalam menguasai mata pelajaran yang diberikan sangat dipengaruhi kemampuan awal tersebut. Siswa yang berkemampuan awal tinggi tidak mengalami kesulitan dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik dalam arti menguasai seluruh bahan pelajaran. Tetapi untuk siswa yang berkemampuan awal rendah mungkin mengalami kesulitan dalam belajarnya. Oleh karena itu kemampuan awal siswa harus diperhatikan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

Berangkat dari kondisi tersebut, perlu diadakan penelitian tentang penggunaan pendekatan structural melalui strategi *Think-Pair-Share* terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat ditinjau dari kemampuan awal siswa.

## **METODE**

Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 010019 Sei Paham kec. Sei Kepayang tahun ajaran 2015/2016.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dalam pengumpulan data menggunakan tes tertulis. Tes tertulis disini digunakan untuk mengumpulkan data siswa berkenaan hasil penguasaan materi rumus-rumus segitiga yang dikuasai siswa, setelah siswa mengikuti suatu proses perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga didapatkan hasil yang akurat dan dapat menggambarkan secara jelas kemampuan siswa

dalam menguasai materi rumus-rumus segitiga tersebut.

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan bila dalam penelitian ini:

1. Penguasaan materi rumus-rumus segitiga kelas VI Sekolah Dasar Negeri 010019 Sei Paham kec. Sei Kepayang pada akhir penelitian ini meningkat hingga mencapai 90% siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal.
2. Penggunaan strategi pembelajaran thik pair share merupakan strategi yang efektif untuk mengajarkan materi rumus-rumus segitiga, dalam hal ini ditandai dengan peningkatan hasil nilai yang didapatkan masing-masing siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Awal**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu kelas VI SD Negeri 010019 Sei Paham Kec. Sei Kepayang Kabupaten Asahan tahun pelajaran 2015/2016.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu penerapan strategi pembelajaran tanya jawab untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat.

Untuk mengungkap kondisi awal dari kelas yang menjadi objek tindakan kelas ini maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### Perencanaan

Untuk mengetahui kondisi awal dari kelas VI SD Negeri 010019 Sei Paham kec. Sei Kepayang tahun 2015/2016 maka peneliti merencanakan observasi langsung pada pengajaran yang dilakukan oleh guru pengajar matematika pada saat mengajarkan materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat.

Observasi langsung pada pengajaran yang dilakukan guru dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pengajar saat menyampaikan materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat

Peneliti membantu guru pengajar menyiapkan alat tes yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan penguasaan awal materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat dari siswa.

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan untuk mengukur kemampuan awal siswa dilaksanakan tanggal 4 Juli 2015 di awali pengajaran yang dilakukan oleh guru Pengajar Matematika kelas VI SD Negeri 010019 Sei Paham Kecamatan Sei Kepayang yang mengajarkan sifat-sifat Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat dengan menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran ini peneliti mengamati kejadian-kejadian yang terjadi secara rinci pada saat guru memaparkan materi sifat-sifat Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat

Dalam menyampaikan materi sifat-sifat Pengerjaan Hitung Bilangan

Bulat guru memerlukan waktu 1 jam pelajaran dan 15 menit untuk pemberian contoh, selanjutnya guru memberikan posttest dengan menggunakan soal yang telah dirancang sebelumnya

Pada pelaksanaan ini peneliti dan guru pengajar bersama-sama mengawasi kerja siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan, sehingga keakuratan dari hasil pengawasan dapat dipertanggung jawabkan. Pada pelaksanaan *post test* ini siswa mengerjakan soal yang diberikan selama 30 menit.

#### Hasil Pengamatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan, guru masih menggunakan cara pengajaran yang tradisional yaitu guru sebagai pusat pembelajaran dan pengajaran materi sifat-sifat Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat tersebut diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran berlangsung terlihat siswa asyik dengan kegiatannya sendiri yang tidak ada kaitannya dengan apa yang disampaikan guru. Justru masih terlihat anak-anak yang bermain-main dengan temannya tanpa memperdulikan apa yang disampaikan oleh guru pengajar.

**Tabel 1. Hasil Tes Pra Siklus**

HASIL TES	NILAI
Nilai Minimum	50
Nilai Maksimum	70
Nilai Rata-Rata	62,9
Penguasaan	6%

#### Refleksi

Dari kondisi awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu

tindakan untuk mengangkat kemampuan penguasaan materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat dari siswa kelas VI SD Negeri 010019 Sei Paham kec. Sei Kepayang.

Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan peneliti terhadap siswa, terungkap bahwa siswa mempunyai kelemahan pada pengembangan skill pengerjaan suatu masalah Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat karena kurangnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya dalam menyelesaikan masalah-masalah, sehingga siswa minta untuk diberi kesempatan untuk bertanya masalah sebelum guru pengajar menyelesaikannya.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran tanya jawab pada pembelajaran materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat di kelas VI semester 1 dengan memperlakukan pembelajaran *think pair share*.

## Siklus I

### Perencanaan

Untuk melakukan penelitian pada siklus I ini peneliti beserta guru pengajar merencanakan tindakan yang meliputi :

- a. Membuat silabus materi pembelajaran Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat
- b. Membuat rancangan program pengajaran yang diperuntukkan untuk pengajaran matematika. Rancangan program yang dibuat digunakan untuk pengajaran 2 x 45 menit dengan rincian (1) apersepsi 10 menit (2) Kegiatan inti berisi pengerjaan lembar kerja dan mengaktifkan siswa dengan metode tanya jawab selama 40

menit (3) Penutup 5 menit (4) evaluasi 35 menit

- c. Membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dengan penyusunan tahap demi tahap yang membawa siswa dalam penemuan masalah atau penyelesaian suatu masalah.
- d. Membuat alat evaluasi yang digunakan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah mendapatkan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *think pair share*
- e. Membuat solusi dan langkah untuk disampaikan pada siswa berkaitan kelemahan siswa dalam menyelesaikan masalah yang telah di ujikan oleh guru. Pengajar
- f. Memberikan *think pair share* bagi siswa yang kurang nilainya

### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2015, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dimulai dengan penjelasan pada siswa tentang kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dalam mengikuti kegiatan.

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan peneliti pada saat observasi pengajaran yang dilakukan oleh guru pengajar maka peneliti menyampaikan kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat yang diujikan dengan menggunakan model *think pair share*

Peneliti membagikan lembar kerja yang telah dirancang oleh peneliti untuk diselesaikan siswa secara keseluruhan dan peneliti

berkeliling untuk mengamati cara kerja siswa serta membantu siswa yang mengalami masalah dalam menyelesaikan lembar kerja yang dibagikan.

Pada saat pelaksanaan menyelesaikan lembar kerja siswa tampak beberapa siswa saling komunikasi dengan teman terdekatnya tentang cara penyelesaian dari lembar kerja yang dibagikan.

Sambil berkeliling peneliti mencatat hambatan-hambatan yang terjadi pada saat siswa mengerjakan lembar kerja tersebut selain itu peneliti juga mencatat siswa-siswa yang mampu dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh peneliti.

Peneliti memerintahkan pada siswa yang telah mampu memecahkan masalah yang masih menjadi masalah pada sebagian besar siswa, untuk dijelaskan pada temannya cara memecahkan masalah tersebut.

Pada akhir pengajaran yaitu 35 menit terakhir dari pembelajaran peneliti memberikan post test yang harus diselesaikan oleh seluruh siswa secara individual.

### Hasil Pengamatan

Setelah lembar kerja yang mengarahkan siswa untuk menemukan suatu masalah Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat dibagikan maka tampak siswa antusias dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.

Pada pengerjaan lembar kerja yang dibagikan ini tak terlihat adanya siswa yang bermain-main ataupun asyik mengerjakan pekerjaan yang lain, semuanya asyik dalam mengerjakan lembar kerja yang dibagikan.

Pada pelaksanaan pengerjaan lembar kerja tersebut tampak adanya

siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan bertanya pada teman terdekatnya, namun ada pula siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan lembar kerja tersebut langsung bertanya kepada peneliti dan guru pengajar.

### Refleksi

Dengan melihat titik lemah yang terjadi pada sebagian kecil siswa berkenaan konsep dasar Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat maka perlu diadakan penjelasan yang mendasar pada anak-anak yang mengalami hambatan dengan memanfaatkan teman yang telah memahami konsep dasar Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat tersebut untuk menjelaskannya.

Mendata siswa yang punya kemampuan lebih dan mampu untuk menyampaikan materi yang dikuasainya kepada temannya. Perlu dibuat suatu catatan-catatan dasar yang siswa sering salah dalam mengartikan untuk ditindak lanjuti pada tindakan berikutnya.

**Tabel 2. Hasil Tes Siklus I**

HASIL TES	NILAI
Nilai Minimum	75
Nilai Maksimum	55
Nilai Rata-Rata	63,3
Penguasaan	29%

### Siklus II

#### Perencanaan

Pada perencanaan siklus II ini peneliti dan guru merencanakan tindakan sebagai berikut :

- a. Membuat rancangan pembelajaran materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat sub bahasan persamaan Pengerjaan Hitung Bilangan

Bulat sederhana untuk kelompok kecil yang dipergunakan bagi pengajaran selama 90 menit.

- b. Memberikan demonstrasi pengerjaan soal-soal
- c. Membuat 2 lembar kerja yang dipergunakan untuk diskusi kelompok
- d. Merencanakan alat evaluasi yang berupa soal tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

#### **Pelaksanaan Tindakan**

Seperti yang telah direncanakan maka peneliti melaksanakan tindakan siklus II pada 17 Juli 2015 dengan materi bahasan Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat, pada tindakan di siklus II ini diawali penjelasan kepada siswa tentang prosedur yang akan dilaksanakan pada pembelajaran.

Peneliti memberikan lembar kerja siswa dan menugaskan siswa untuk menyelesaikannya dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah waktu yang ditentukan pada lembar kerja habis maka peneliti meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan siswa lain diminta bertanya dan menanggapi apa yang telah dipresentasikan, pada kesempatan ini peneliti memandu jalannya diskusi dan bersama-sama siswa merumuskan jawaban.

Pada hari siswa diberikan evaluasi tentang penguasaan materi persamaan Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat sederhana dalam waktu 1 jam pelajaran atau 45 menit

#### **Hasil Pengamatan**

Pada pelaksanaan siklus II ini tampak sekali bahwa siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas kelompok, semua siswa terlihat aktif

bersama dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan peneliti.

Pada saat diskusi pembahasan materi yang diberikan siswa untuk ditanggapi oleh siswa lain, kadang terlihat perbedaan pola berfikir dari masing-masing individu dalam menyampaikan ide pemecahan masalah yang diberikan.

#### **Refleksi**

Dari hasil evaluasi yang diberikan selama 1 jam pelajaran atau 45 menit ternyata 21 siswa telah mampu mendapatkan nilai di atas batas ketuntasan minimal walaupun dengan *think pair share*, namun masih terlihat kesalahan yang dibuat oleh siswa dikarenakan faktor kurang telitian siswa dalam bekerja dan keengganan siswa untuk bertanya jika belum jelas.

Masalah skill dan kecermatan dalam mengambil langkah pengerjaan masih perlu ditingkatkan agar penguasaan materi Pengerjaan Hitung Bilangan Bulat dapat lebih baik lagi.

Keaktifan dari siswa secara keseluruhan telah sesuai yang diharapkan oleh peneliti karena dalam mengerjakan lembar kerja secara kelompok ini 100% telah aktif dalam tanya jawab membahas lembar kerja yang diberikan.

**Tabel 3. Hasil Tes Siklus II**

HASIL TES	NILAI
Nilai Minimum	82
Nilai Maksimum	65
Nilai Rata-Rata	74,2
Penguasaan	94%

## **SIMPULAN**

Dari hasil pemabasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *think pair share* pada pelajaran Matematika di kelas VI SD Negeri 010019 Sei Paham pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata 62,9 selanjutnya meningkatkan

pada siklus I menjadi 63,3 dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 74,2.

2. Penggunaan *think pair share* pada penilian ini juga meningkatkan presentase ketuntasan belajar klasikal. Pada pra siklus sebesar 6%, siklus I sebesar 29%, dan pada siklus II menjadi 94%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara
- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo
- Arikunto, S. 2002. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin, M. 2005. *Pendidikan yang Menyebarkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

- Rahardjo, T. 2001. *Pendidikan Populer: Panduan Pendidikan Untuk Rakyat*. Yogyakarta: Read Book
- Sukmadinata N.S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Usman, U. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya